

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER, CURRENT RATIO, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Fendy Andreas Wijaya

e-mail: fndlim17@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan dan sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya. Dalam mengukur keberhasilan sebuah perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dalam penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan kita dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *working capital turnover*, *current ratio*, dan *leverage* terhadap profitabilitas. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan. Sampel yang diperoleh sebanyak sembilan belas perusahaan dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling: Purposive Sampling*. Hasil koefisien regresi dalam penelitian ini sebesar 0,544. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: rasio keuangan, dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan pastinya mempunyai tujuan dan sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya. Dalam mengukur keberhasilan sebuah perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dalam penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan kita dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan

sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari pemanfaatan asset yang dimilikinya.

Profitabilitas sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh asset lancar perusahaan. *Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan aktiva sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Semakin tinggi tingkat *total asset turnover*, semakin efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin baik efektifitas sebuah perusahaan dalam penggunaan aktiva, semakin baik kinerja yang dicapai sebuah perusahaan.

Penggunaan modal kerja yang efisien dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laba operasi atau laba usaha berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Penggunaan dana untuk modal kerja perusahaan harus tepat dan sesuai penggunaan perusahaan, karena kelebihan atau kekurangan dana perusahaan akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*. Semakin rendah *current ratio* menandakan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi *current ratio* menandakan bahwa perusahaan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu dan perusahaan dianggap kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Dengan demikian semakin besar nilai *current ratio* maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi utang jangka panjang yang dimiliki sebuah perusahaan, semakin rendah profit yang akan didapat perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kewajiban jangka panjang adalah *debt to asset ratio* yang mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014: 135): rasio profitabilitas mengukur efektivitas sebuah perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas terhadap manajemen suatu perusahaan. Menurut Harmono (2018: 110): konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Untuk mengukur profitabilitas, dapat dihitung menggunakan rasio *return on asset*. Menurut Prastowo (2011: 91): *return on asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba.

Total Asset Turnover

Profitabilitas sebuah perusahaan juga dipengaruhi oleh penjualan perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 114): *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018: 80): perusahaan dengan total aset yang lebih sedikit tapi mampu

menghasilkan penjualan yang sama, dinilai mempunyai efisiensi penggunaan aset yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat *total asset turnover*, semakin efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva dalam menghasilkan total penjualan bersih. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Theresia (2019: 92): bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Working Capital Turnover

Menurut Kasmir (2019: 114): perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Tingginya *working capital turnover* tidak selalu berdampak baik terhadap perusahaan. Jumlah *working capital turnover* yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak inventaris tanpa menyediakan uang tunai yang cukup untuk biaya perusahaan sehari-hari. Menurut Kasmir (2019: 316): semakin *working capital turnover* cepat berputar artinya kebutuhan modal kerja juga relatif besar, sebaliknya semakin lambat *working capital turnover* maka kebutuhan modal kerja relatif lebih kecil. Jumlah *working capital turnover* yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak inventaris tanpa menyediakan uang tunai yang cukup untuk biaya perusahaan sehari-hari. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wau (2017: 73) bahwa variabel *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019: 111): Rasio lancar atau *current ratio*, merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi *current ratio* menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Semakin

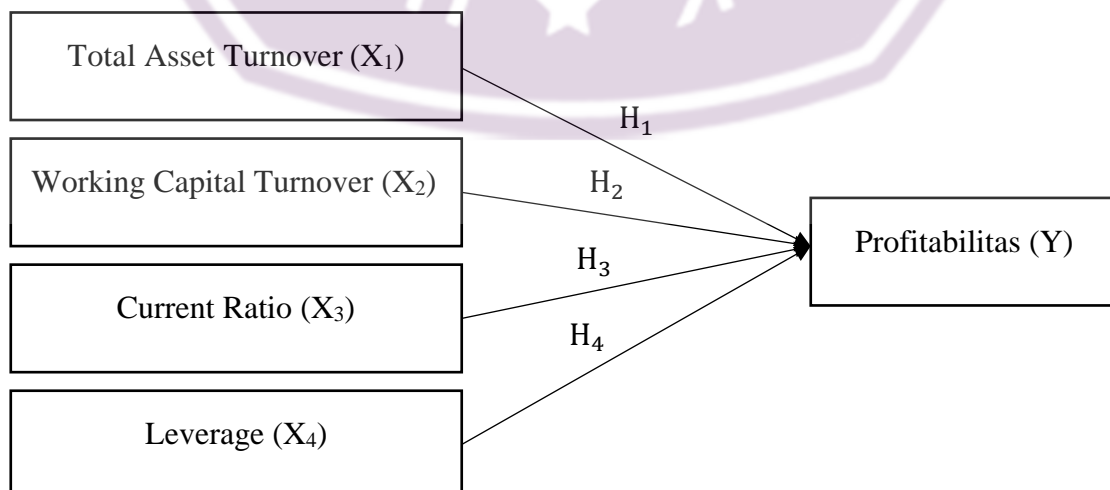
rendah *current ratio* menandakan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Semakin besar nilai *current ratio* maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Sawir (2005: 8) perusahaan yang memiliki *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan labaan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Meidiyustiani (2016: 56): bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage

Menurut Kasmir (2019: 112): rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Weston dan Eugene (2005: 156): semakin tinggi persentase utang, semakin tinggi suku bunga yang dibebankan pemberi pinjaman. Hal tersebut akan membuat profitabilitas menurun, karena sebagian pendapatannya digunakan untuk membayar hutang dan bunga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016: 18): menyatakan bahwa pengaruh leverage terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh negatif.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBAR 1



KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, hipotesis penelitian dirumuskan bahwa :

H₁ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H₂ : *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

H₃ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H₄ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2015 s.d. 2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan. Sampel yang diperoleh sebanyak sembilan belas perusahaan dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling: Purposive Sampling*. Kriteria dalam penentuan sampel yaitu perusahaan telah melakukan IPO sebelum tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Teknik Analisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|----------------------------|
| Y | = Profitabilitas |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_2$ | = Koefisien Regresi |
| X1 | = Total Asset Turnover |
| X2 | = Working Capital Turnover |
| X3 | = Current Ratio |
| X4 | = Leverage |
| ε | = Error |

PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
STATISTIK DESKRIPTIF

| Descriptive Statistics | | | | | |
|--------------------------|----|---------|----------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Total Asset Turnover | 95 | ,052 | 3,105 | 1,00525 | ,627610 |
| Working Capital Turnover | 95 | -16,145 | 1893,953 | 60,14776 | 262,651571 |
| Current Ratio | 95 | ,023 | 82,975 | 3,32908 | 9,146221 |
| Leverage | 95 | ,039 | 2,900 | ,51148 | ,388196 |
| Profitabilitas | 95 | -1,369 | ,607 | ,06146 | ,198879 |
| Valid N (listwise) | 95 | | | | |

Sumber: Data Output spss 25, 2021

Setelah melakukan analisis deskriptif pada penelitian ini, selanjutnya yang dilakukan adalah uji asumsi klasik. Berikut pembahasan mengenai keempat pengujian asumsi klasik:

TABEL 2
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

| Uji Asumsi Klasik | Hasil | Keterangan |
|---|---|--|
| Uji Normalitas | Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 | Tidak terdistribusi normal. |
| Uji Normalitas setelah Eleminasi <i>Outlier</i> | Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.200 | Setelah eleminasi outlier, n= 59. Normalitas terdistribusi normal. |
| Uji Autokorelasi | DW = 2,151 | dL = 1,47448 dU = 1,68745. Tidak terjadi masalah autokorelasi (dU < DW < 4-dU). |
| Uji Heterokedastisitas | Sig. Total Asset Turnover = 0,434 Sig. Working Capital Turnover = 0,229 Sig. Current Ratio = 0,247 Sig. Leverage = 0,560 | Tidak terjadi masalah heterokedastisitas |
| Uji Multikolinearitas | VIF Total Asset Turnover = 1,382 VIF Working Capital Turnover = 1,294 VIF Current Ratio = 2,028 VIF Leverage = 1,803 | Tidak memiliki gejala multikolinearitas antar variabel. |

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,544 yang artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 54,4 persen, dan tersisa 45,6 persen yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel-variabel dependen yang biasanya dinyatakan dalam persamaan. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,017 | ,038 | | ,441 | ,661 |
| | Total Asset Turnover | ,077 | ,015 | ,517 | 4,958 | ,000 |
| | Working Capital Turnover | -,003 | ,001 | -,218 | -2,166 | ,035 |
| | Current Ratio | ,016 | ,008 | ,265 | 2,100 | ,040 |
| | Leverage | -,096 | ,055 | -,210 | -1,761 | ,084 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh model regresi, yaitu:

$$Y = 0,017 + 0,077X_1 - 0,003X_2 + 0,016X_3 - 0,096X_4 + e$$

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam penelitian ini yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut merupakan hasil pengujian F yang dapat dilihat pada Tabel 4:

TABEL 4
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
HASIL UJI F

| Model | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,211 | 4 | ,053 | 18,313 | ,000 ^b |
| | Residual | ,155 | 54 | ,003 | | |
| | Total | ,366 | 58 | | | |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Leverage, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Current Ratio

Sumber: Data Output SPSS 25, 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang terdiri dari *total asset turnover*, *working capital turnover*, *current ratio*, dan *leverage* terhadap profitabilitas merupakan model yang layak untuk diteliti.

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada Tabel 3, variabel *total asset turnover* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien berarah positif dengan nilai 0,077. Artinya *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel *working capital turnover* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,035 dan nilai koefisiensi berarah negatif dengan nilai 0,003. Artinya *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel *current ratio* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,040 dan nilai koefisiensi berarah positif dengan nilai 0,016. Artinya *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel *leverage* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,084 dan memiliki nilai koefisien berarah negatif dengan nilai 0,096. Artinya, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
2. *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
3. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Saran dari penulis untuk penelitan yang selanjutnya, diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk

mempertimbangkan kembali penggunaan variabel *leverage* dalam mengukur pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dewi, Dian Masita. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.23, no.1, Maret 2016, hal.12-19.
- Harmono. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Husnan, Suad., dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Jonathan, LCA. Robin, dan Theresia Militina. "Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Peluang Investasi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol.13, no.2, 2019, hal.87-96.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Meidiyustiani, Rinny. "Pengaruh Modal kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.5, no.2, Oktober 2016, hal.41-59.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Wau, Redaktur. "Analisis Efektifitas Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas." *Journal of Business Studies*, vol.2, no.1, Juli 2017, hal.61-74.

Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (judul asli: *Essentials of Managerial Finance*), edisi kesembilan, jilid 2. Penerjemah Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga, 2005.

